

**SOSIALISASI MEKANISME KANAL PELAPORAN
SEBAGAI RUANG AMAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
TENTANG ISU KEKERASAN SEKSUAL
DI LINGKUNGAN DEWAN KESENIAN SEMARANG (DEKASE)
(*EVENT MANAGEMENT*)**



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Program Studi Informasi dan Humas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Oleh :

Desfi Nurrachma Hersa

40020622650092

**PROGRAM STUDI INFORMASI DAN HUMAS
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

SOSIALISASI MEKANISME KANAL PELAPORAN KEKERASAN SEKSUAL SEBAGAI RUANG AMAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG ISU KEKERASAN SEKSUAL DI LINGKUNGAN DEWAN KESENIAN SEMARANG (DEKASE)

Oleh

**Desfi Nurrachma Hersa
NIM. 40020622650092**

Semarang, 08 September 2026

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



**Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.I.Kom.
NIP . 198002262014041001**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa Tugas akhir ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas manapun maupun hasil karya ilmiah lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa tugas akhir ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah ditunjukkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiarisme/penjiplakan.

Nama : Desfi Nurrachma Hersa

Nim : 40020622650092

Tanda Tangan : 

Hari/Tanggal : 08 September 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Desfi Nurrachma Hersa
Nim : 40020622650092
Program Studi : Informasi dan Humas
Judul Tugas Akhir : Sosialisasi Mekanisme Kanal
Pelaporan sebagai Ruang Aman untuk
Meningkatkan Pemahaman Tentang Isu
Kekerasan Seksual di Lingkungan Dewan
Kesenian Semarang (DEKASE)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (ST.r) pada Program Studi Sarjana Terapan Informasi dan Humas Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

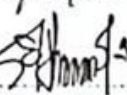
Pembimbing : Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 198002262014041001

(.....)

Penguji I : Nur Laili Mardhiyanti S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 199003172019032014

(.....)

Penguji 2 : Marlina Mutiara Dewi M.I.Kom.
NIP. 199012212024062001

(.....)

Semarang, 08 September 2026
Ketua Program Studi Informasi dan Humas



Arifa Rachma Febriyani, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 199202122020122022

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul “Sosialisasi Mekanisme Kanal Pelaporan Kekerasan Seksual sebagai Ruang Aman bagi Pelaku Seni di Kota Semarang” dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak yang telah terlibat selamproses pengerjaan.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
- 2) Keluarga, terutama kedua orang tua dan adik penulis, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan moral, serta dukungan finansial selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
- 3) Ananda Fajrul Amin Zamroni selaku seseorang yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta bantuan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas kesediaannya untuk selalu mendampingi, memberikan masukan, dan menjadi tempat berbagi di tengah berbagai proses yang dihadapi penulis.
- 4) Bapak prof. Dr. Ir. Budiyo, M.Si. selaku Dekan Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.
- 5) Arifa Rachma Febriyani S.I.Kom., M.I.Kom. selaku ketua Program Studi S.Tr Informasi dan Humas, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.
- 6) Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing saya yang dengan penuh semangat dan sabar serta senantiasa memberikan masukan, nasihat dan arahan untuk saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

- 7) Nur Laili Mardhiyani S.I.Kom., M.I.Kom. Selaku dosen penguji sidang akhir yang telah memberikan masukan dan arahan serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
- 8) Marlina Mutiara Dewi M.I.Kom. Selaku dosen penguji sidang akhir yang telah memberikan masukan dan arahan serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
- 9) Adit Armitrianto, S.S selaku mitra utama yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memperoleh data serta memberikan arahan, dukungan, dan kesempatan untuk menjalin kerja sama dalam proses penyusunan dan pelaksanaan proyek tugas akhir.
- 10) Ibu Trisminah, Ibu Ninik, dan Ibu Irnida selaku perwakilan dari Yayasan Sahwahita yang telah bersedia menjadi mitra pendamping dalam pelaksanaan proyek tugas akhir, serta memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan SOP dan mekanisme pendampingan bagi pelaporan kekerasan seksual di lingkungan Dewan Kesenian Semarang.
- 11) Angel Silviani Pane dan Nabila Imaduddin selaku partner dalam penyusunan tugas akhir yang telah bersama-sama berproses dari awal hingga akhir. Terima kasih atas kerja sama, dukungan, dan kebersamaan selama menjalani setiap proses penyusunan tugas akhir. Berbagai pengalaman, tantangan, dan perjuangan yang dilalui bersama menjadi bagian yang berharga dalam perjalanan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan meraih gelar.
- 12) Teman-teman seperjuangan dalam penyusunan Tugas Akhir, Resti Arahmi, Aulia Zahra Eka Putri, Widya Ulfah, Maylinda Zahrotul, Safa Laily, Anggun Septiana, dan Angel Silviani yang saling membantu, bertukar pikiran, serta memberikan semangat satu sama lain. Terima kasih karena telah berjuang bersama, dan hadir dalam setiap proses penulis hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
- 13) Fazila Nisa, Kania Fadila, dan Fema Annisa selaku sahabat sejak masa SMA yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita,

menemani dalam berbagai keadaan, serta pengalaman berharga dalam perjalanan penulis hingga menyelesaikan tugas akhir ini.

- 14) Riska Rahma Sari, Siti Deva, dan Malika Putri selaku teman sejak kecil yang senantiasa memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat kepada penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, menemani dalam berbagai cerita dan momen, serta tetap hadir hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan takut gagal.
Takutlah kalau belum
mencoba.”

(Bill Cosby)

“Hidup itu seperti mengerjakan tugas akhir,
tidak selalu tahu harus mulai dari mana, tetapi
tetap harus dimulai”.

(John Lennon)

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini didedikasikan untuk Sekolah Vokasi, Program Studi Informasi dan Humas Universitas Diponegoro, yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk berkembang selama empat tahun dan meraih gelar sarjana. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada orang tua yang senantiasa mendoakan dan memberikan restu. Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat, teman-teman, dan semua orang terdekat yang telah membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Sosialisasi mekanisme kanal pelaporan kekerasan seksual sebagai ruang aman untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku seni di Kota Semarang” Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Informasi dan Humas, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.

Penyusunan tugas akhir ini didasarkan pada lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan: Membahas latar belakang permasalahan kekerasan seksual di lingkungan seni, khususnya di lingkungan Dewan Kesenian Semarang (Dekase), serta pentingnya keberadaan mekanisme kanal pelaporan sebagai sarana yang aman bagi korban maupun saksi untuk menyampaikan laporan. Dalam bab ini dijelaskan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan.

Bab II Tinjauan Pustaka: Memuat tinjauan pustaka yang mendasari pelaksanaan proyek, meliputi teori dan konsep *Public Relations*, komunikasi dua arah simetris (*Two-Way Symmetric Communication*), *Event management*, serta strategi *Public Relations*. Bab ini juga memuat kajian terdahulu yang relevan sebagai landasan dalam perancangan kegiatan dan penyusunan kegiatan sosialisasi ini.

Bab III Metode Pelaksanaan: Menjelaskan metode pelaksanaan proyek mulai dari tahap pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan, hingga pasca-kegiatan. Dalam bab ini penulis menguraikan proses perancangan kegiatan, menjelaskan metode pelaksanaan kegiatan, mulai dari tahap pra-event, pelaksanaan, hingga pasca-event. Dalam bab ini penulis menguraikan secara detail konsep kegiatan, tema, tujuan, bentuk acara, jadwal rundown, rancangan anggaran dana, pembagian tugas sumber daya manusia, serta indikator keberhasilan kegiatan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan: Memaparkan hasil dan pembahasan dari

pelaksanaan proyek di lingkungan Dewan Kesenian Semarang (Dekase), mulai dari gambaran umum permasalahan yang ditemukan di lapangan, analisis permasalahan, tahapan pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil kegiatan. Penulis juga memaparkan perubahan tingkat pemahaman peserta yang diukur melalui *pre-test* dan *post-test*.

Bab V Kesimpulan dan Saran: Sebagai bab penutup memuat kesimpulan yang menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku seni mengenai kekerasan seksual serta pentingnya menciptakan ruang aman di lingkungan berkesenian. Bab ini juga memberikan saran kepada Dewan Kesenian Semarang untuk melakukan pengecekan dan evaluasi kanal pelaporan secara rutin serta melaksanakan sosialisasi secara berkelanjutan agar dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.

ABSTRAK

Kekerasan dan pelecehan seksual di lingkungan seni masih menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan, terutama karena adanya relasi kuasa, senioritas, budaya diam, serta belum tersedianya mekanisme pelaporan yang aman dan jelas. Tugas akhir ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pelaku seni mengenai kekerasan seksual serta memperkenalkan kanal pelaporan melalui kegiatan sosialisasi sebagai upaya menciptakan ruang aman di lingkungan Dewan Kesenian Semarang (DEKASE). Metode yang digunakan adalah *Event Management Public Relations* melalui tahapan *pra-event*, pelaksanaan *event*, dan *pasca-event*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan perwakilan pelaku seni dari enam cabang seni, sedangkan evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*. Sesi Gelar Wicara menjadi salah satu metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi karena memberikan ruang bagi peserta untuk berdiskusi dan memahami isu kekerasan seksual di lingkungan seni. Selain itu, peluncuran kanal pelaporan memberikan informasi yang lebih jelas mengenai akses dan mekanisme pelaporan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 100% peserta berada dalam kategori pemahaman tinggi setelah mengikuti kegiatan. Respons peserta juga menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan 100% peserta menyatakan bahwa kegiatan bermanfaat dan 97,3% memberikan penilaian tinggi terhadap penyelenggaraan kegiatan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong keberanian pelaku seni untuk menggunakan kanal pelaporan dalam melaporkan dugaan kekerasan seksual serta mendukung terciptanya lingkungan seni yang aman, nyaman, dan saling menghargai.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual, Sosialisasi, Kanal Pelaporan, Pelaku Seni, Dewan Kesenian Semarang.

ABSTRACT

Sexual violence and harassment in the arts community remain issues that require attention, particularly due to power dynamics, seniority, a culture of silence, and the lack of safe and clear reporting mechanisms. This final project aims to increase artists' knowledge and awareness of sexual violence and to introduce reporting channels through outreach activities as an effort to create a safe space within the Semarang Arts Council (DEKASE). The method used is Public Relations Event Management, encompassing pre-event, event implementation, and post-event phases. Data collection was conducted through observation and interviews with representatives of artists from six art disciplines, while evaluation was carried out via pre-tests and post-tests. The panel discussion served as one of the methods used to convey information, as it provided a space for participants to discuss and understand the issue of sexual violence within the arts community. Additionally, the launch of the reporting channel provided clearer information regarding access and reporting mechanisms. Evaluation results showed that 100% of participants fell into the "high understanding" category after participating in the activity. Participant feedback was also highly positive, with 100% of participants stating that the event was beneficial and 97.3% giving high ratings for the event's organization. This event is expected to encourage artists to use the reporting channel to report alleged sexual violence and to support the creation of a safe, comfortable, and mutually respectful arts environment.

Keywords: *Sexual Violence, Awareness Campaigns, Reporting Channels, Artists, Semarang Arts Council.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	10
1.3 Rumusan Masalah.....	12
1.4 Tujuan.....	12
1.5 Manfaat	13
1.5.1 Manfaat Teoritis	13
1.5.2 Manfaat Praktis.....	13
1.6 Luaran.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	15
2.2 Landasan Teori	21
2.2.1 <i>Public Relations</i>	21
2.2.1.1 Tujuan <i>Public Relations</i>	21
2.2.1.2 Strategi Komunikasi <i>Public Relations</i>	22
2.2.1.3 Sosialisasi Strategi Komunikasi PR.....	22
2.2.1.4 <i>Event Management</i>	22

2.2.2 Kegiatan <i>Management</i>	25
2.2.2.1 Jenis-jenis <i>Event</i>	26
2.2.2.2 Unsur-Unsur Kegiatan.....	27
2.2.2.3 Tahap-Tahap Perancangan Kegiatan <i>Management</i>	29
2.2.3 Model Komunikasi <i>Two-Way Symmetric</i>	32
BAB III METODE PENGKARYAAN.....	34
3.1 Kajian Penelitian Terdahulu	34
3.2 Metode Pelaksanaan.....	35
3.2.1 <i>Pre – Event</i>	35
3.2.2 Pelaksanaan Tahap <i>Event</i>	36
3.2.3 Pasca Pelaksanaan <i>Event</i> (<i>Kurang space</i>).....	37
3.3 Konsep Penciptaan Karya.....	37
3.3.1 Pasca Pelaksanaan <i>Event</i>	37
3.3.2 Nama Kegiatan	37
3.3.3 <i>Tagline</i>	37
3.3.4 Tujuan Kegiatan	38
3.3.5 Bentuk Kegiatan	38
3.3.6 Peserta	39
3.3.7 Waktu Pelaksanaan.....	39
3.3.8 Hiburan.....	39
3.3.9 Pengisi Acara	39
3.3.10 Pendaftaran	39
3.3.11 Susunan Acara.....	40
3.4 Rancangan Anggaran Dana.....	40
3.5 <i>Timeline</i> Sosialisasi.....	41
3.6 <i>Pembagian</i> Tugas Sumber Daya Manusia	42
3.7 <i>Diagram</i> Alir Proyek <i>Event Management</i>	44
3.8 Indikator <i>Keberhasilan</i>	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Permasalahan.....	49
4.2 Proses Pelaksanaan Karya Bidang Sesuai <i>Job Description</i>	50

4.2.1	<i>Event Planner</i>	50
4.2.2	<i>Public Relation</i>	51
4.2.3	<i>Tahap Pra Kegiatan</i>	51
4.2.4	<i>Publikasi & Dokumentasi</i>	75
4.2.5	<i>Pasca Kegiatan</i>	77
4.3	Analisis Data Survey Keberhasilan Kegiatan.....	78
4.4	Ketercapaian Indikator Keberhasilan	82
4.5	Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>).....	85
BAB V PENUTUP		87
5.1	Kesimpulan	87
5.2	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN		91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Peningkatan Kekerasan Seksual di Indonesia	2
Gambar 1. 2 Grafik Peningkatan Kasus Kekerasan Seksual di Jawa Tengah	3
Gambar 1. 3 Grafik Peningkatan Kasus Kekerasan Seksual Kota di Jawa Tengah	3
Gambar 2. 1 Tahap Kegiatan <i>Management</i>	29
Gambar 3. 1 Profil Mitra	34
Gambar 3. 2 Diagram Alir Proyek <i>Event Management</i>	44
Gambar 4. 1 Wawancara dengan Seniman Perempuan	53
Gambar 4. 2 Wawancara dari Perwakilan Seniman Laki Laki	53
Gambar 4. 3 Dokumentasi Kelas Sensitivitas Gender	58
Gambar 4. 4 Kelas Sensitivitas Gender	58
Gambar 4. 5 Proses <i>Trial and Error</i> dalam Pembuatan Kanal Pelaporan	59
Gambar 4. 6 Pembekalan dan Pembahasan SOP Internal Dekase	61
Gambar 4. 7 Website Ngirim WA	61
Gambar 4. 8 Penyusunan Teks MC	62
Gambar 4. 9 Koordinasi dengan Narasumber terkait topik Gelar Wicara	64
Gambar 4. 10 Poster Undangan Digital	65
Gambar 4. 11 Pembelian Kebutuhan Sosialisasi	66
Gambar 4. 12 <i>Briefing</i> Panitia	68
Gambar 4. 13 Pembukaan oleh MC	69
Gambar 4. 14 Sambutan perwakilan Universitas Diponegoro	69
Gambar 4. 15 Sambutan Ketua Dekase	70
Gambar 4. 16 Sambutan dari Perwakilan Yayasan Sahwahita	70
Gambar 4. 17 Penampilan Musik Akustik	71
Gambar 4. 18 Penampilan Wayang Suket	71
Gambar 4. 19 Sesi Gelar Wicara	72
Gambar 4. 20 Pemenang Hadiah <i>Quiz</i> Tanya Jawab	72
Gambar 4. 21 Penandatanganan SOP dan MoU	73
Gambar 4. 22 Penyerahan Sertifikat Narasumber	73
Gambar 4. 23 Aktivasi Dinding Suara	74

Gambar 4. 24 Aktivasi <i>Pladge Wall</i>	74
Gambar 4. 25 Berita di Website IndorayaNews.....	76
Gambar 4. 26 Berita di Website JatengKu.com	77
Gambar 4. 27 <i>Pre-Test</i> " Pemahaman Program Ruang Aman Berkesenian"	78
Gambar 4. 28 Kuisisioner <i>Post-Test</i> “Kesiapan Peserta dalam Menciptakan Ruang Aman"	79
Gambar 4. 29 Hasil <i>Post-Test</i> “Pemahaman Alur Pelaporan Kekerasan Seksual"	79
Gambar 4. 30 <i>Post-test</i> "Hasil <i>Post-Test</i> Pemahaman Akses Kanal Pelaporan” ...	80
Gambar 4. 31 Kuisisioner <i>Pre-Test</i> "Hasil <i>Post-Test</i> Kepuasan Peserta terhadap Program Ruang Aman Berkesenian”	80
Gambar 4. 32 Kuisisioner "Hasil <i>Post-Test</i> Manfaat Program Ruang Aman Berkesenian bagi Peserta”	81
Gambar 4. 33 “Menganalisis Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post test</i> bersama Ketua Dekase”	82
Gambar 4. 34 Alur Kegiatan “Sosialisasi dan <i>Launching</i> Kanal Pelaporan”	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kasus Kekerasan Seksual Kota Semarang.....	4
Tabel 1. 2 Batasan Masalah	10
Tabel 1. 3 <i>Need Assessment</i>	11
Tabel 2. 1 Kajian Pustaka dan Pembaharuan	18
Tabel 3. 1 Susunan Acara Sosialisasi Ruang Aman	40
Tabel 3. 2 Rancangan anggaran Biaya	40
Tabel 3. 3 Rencana <i>Timeline</i>	41
Tabel 3. 4 Pembagian Tugas SDM.....	42
Tabel 3. 5 Indikator Keberhasilan	45
Tabel 4. 1 Manajemen Resiko	47
Tabel 4. 2 Realisasi <i>Rundown</i> Kegiatan	63
Tabel 4. 3 Rancangan Anggaran Biaya.....	66
Tabel 4. 4 Perlengkapan Pendukung dari Dekase	67
Tabel 4. 5 Realisasi Anggaran.....	67
Tabel 4. 6 Perubahan Konsep	75
Tabel 4. 7 Hambatan dan Solusi.....	77
Tabel 4. 8 Indikator Keberhasilan	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan <i>In-House Training</i> Sebagai Persiapan Sebelum Kegiatan.	91
Lampiran 2. Kegiatan <i>Pledge Wall</i> dan Dinding Suara.	91
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan.....	92
Lampiran 4. Hasil Kuisioner.....	92
Lampiran 5. Surat Permohonan Pengambilan Data	94
Lampiran 6. Berita acara serah terima	95
Lampiran 7. Hasil Turnitin	98
Lampiran 8. Sertifikat HKI.....	106